

**BUANA PENGABDIAN
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

PROFIL DESA BERKELANJUTAN DI DESA KALIBUAYA, KARAWANG

Awaliawati Rachpriliani
Universitas Buana Perjuangan
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang
awaliawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi yakni, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit sakit pernapasan yang dikenal dengan COVID-19 *disease*. Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah kota besar termasuk Karawang yang menjadi salah satu bagian wilayah Jawa Barat. Oleh karena itu KKN tahun 2020 dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi serta pengambilan data. Tema KKN *online* yaitu “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Tujuan dari KKN itu sendiri adalah untuk membangun sistem *database* profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah update data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan *realtime*. Desa Desa Kalibuaya merupakan salah satu desa induk yang terletak di Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. Potensi yang dimiliki oleh Desa Kalibuaya yaitu memiliki sektor pertanian yang luas, memiliki situs sejarah sumur awisan mangkung dan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi tas keranjang motor. Kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, Profil Desa, Potensi Desa

ABSTRACT

As a university, Buana Perjuangan University Karawang (UBP Karawang) is obliged to carry out the Tri-Dharma of Higher Education, namely, Real Work Lecture (KKN). Which is a community service activity in certain areas as an implementation of the Tri Dharma of higher education. In early 2020, Indonesia was hit by a disaster, namely the outbreak of the corona virus which can cause a respiratory disease known as COVID-19 disease. This prompted the government to decide on a Public Health Emergency Status and establish a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in several major urban areas including Karawang which is part of the West Java region. Therefore, the 2020 KKN is carried out online by utilizing information technology media for coordination and data collection. The theme of online KKN is "Village Profiles for Sustainable Development Goals". The purpose of the KKN itself is to build a database system for village and sub-district profiles as a tool to make it easier to update data in case of changes so that the village and kelurahan profile data are always up to date and realtime. Kalibuaya Village is one of the main villages located in Telagasari District, Karawang Regency. The potential of Kalibuaya Village is that it has an extensive agricultural sector, has a historical site of the Awisan Mangkung well and micro, small and medium enterprises that produce motorbike basket bags. The ability of a village that is possible to be developed will remain forever potential if it is not processed, or utilized, into a reality in the form of benefits to the community.

Keywords: Real Work Lecture, Village Profile, Village Potential

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu

bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut

dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum tahun ajaran 1073-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut.

Di UBP Karawang, sesuai dengan Panduan Akademik UBP Karawang Tahun 2020, ditetapkan bahwa pelaksanaan KKN bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dengan bobot 3 SKS yang dilaksanakan setelah menempuh minimal 100 SKS pada semester 7. UBP Karawang telah dua kali sukses menyelenggarakan kegiatan KKN yaitu KKN Tematik tahun 2018 dengan peserta sebanyak 855 mahasiswa dan KKN Tematik Citarum Harum 2019 dengan peserta sebanyak 1082 mahasiswa. Pada KKN sebelumnya, mahasiswa ditempatkan di desa-desa di berbagai kecamatan di Kab. Karawang. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang positif dari Pemerintah Kab. Karawang dan masyarakat karawang terutama yang di lokasinya ditempatkan mahasiswa mahasiswi KKN.

Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Untuk lebih memahami bagaimana KKN online dilaksanakan dengan mengusung Tema “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)”, maka diperlukan suatu panduan yang mengatur dan mengarahkan kegiatan KKN online ini dari awal sampai dengan akhir.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030 yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) ditetapkan pada 25 September 2015. Dalam konteks KKN online tahun 2020, hanya 6 tujuan saja yang akan diangkat untuk dikaji di tingkat desa yaitu:

1. Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Dimanapun

2. Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
 3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
 4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
 5. Mencapai Kestaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan
 6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua (Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020, 2020).
- rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Penetapan tersebut nyaris merubah hampir semua aktivitas keseharian warga dan sendi-sendi kehidupan manusia. Maka dalam KKN *online* kali ini dengan menggunakan metode yang berbeda dengan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa ke desa-desa tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, terdapat perubahan mekanisme pelaksanaan KKN tahun 2020. KKN tahun 2020 dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kalibuaya merupakan desa yang cukup luas, dimana terdapat sarana dan prasarana yang tentunya menjadikan Desa Kalibuaya mempunyai aset dalam pembangunan yang sudah didirikan. Dari informasi yang didapat dari salah satu aparat Desa, Desa Kalibuaya selalu mengutamakan sarana prasaran demi keberlangsungan aktivitas masyarakatnya dalam bersosial. Tujuan dari banyaknya pembangunan tersebut

METODE

PSBB membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di

tak lain sebagai upaya aparat desa setempat, dalam melakukan pengabdian terbaiknya kepada masyarakat dan terus berupaya agar masyarakat mampu menikmati apa yang sudah lembaga pemerintahan salurkan kepada daerah pedesaan. Dan hal tersebut merupakan wujud fisik aset daerah pedesaan yang memang sudah selayaknya dinikmati oleh masyarakat sekitar.

Desa Kalibuaya memiliki potensi, yang bisa lebih dikembangkan yaitu dalam bidang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berupa tas motor atau yang lebih di kenal dengan sebutan Angklek oleh masyarakat sekitar. Alternatif pengembangan untuk usaha Angklek, diantaranya :

1. Memanfaatkan teknologi yang saat ini berkembang pesat, sehingga usaha Angklek tersebut bisa menyesuaikan perkembangan jaman, dimana semua aktivitas baik itu perdagangan pun sudah beralih menggunakan teknologi.
2. Memanfaatkan SDM yang memang cukup ahli dalam memainkan teknologi digital

untuk memasarkan produk dengan menggunakan e-WOM.

Tak hanya potensi dalam bidang UMKM, desa Kalibuaya pun memiliki potensi tersembunyi yaitu memiliki situs sejarah religi Sumur Awisan Mangkung. Sumur tersebut menjadi saksi bisu sejarah bupati pertama karawang yakni abadinya Raden Adipati Singaperbangsa, Sumur yang diberi nama Awisan Mangkung ini konon, sumur itu membawa berkah bagi siapa saja yang bermandi di sumur tersebut. Akan tetapi, pelestariannya sangat kurang diperhatikan. Berikut alternatif-alternatif pengembangan potensi situs sejarah Sumur Awisan Mangkung :

- 1) Meminta perhatian pemerintah dan aparat desa untuk campur tangan dalam pelestarian Sumur Awisan Mangkung.
- 2) Perlu adanya kesadaran masyarakat untuk lebih memiliki rasa simpatisme yang tinggi akan situs sejarah yang dimiliki desa Kalibuaya.
- 3) Memasang rute menuju Sumur Mangkung untuk mempermudah pendatang dari luar daerah

melakukan peribadatan dilokasi sumur Awisan Mangkung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

- 1) Adapun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ialah Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem *database* profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah *update* data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan *realtime*.
- 2) Setiap wilayah desa tentunya memiliki potensi yang tersembunyi, begitupula dengan Desa Kalibuaya, banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Kalibuaya namun potensi yang ada tidak berkembang karena kurangnya campur tangan pemerintahan daerah yang memperhatikan potensi tersebut. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan

kepada masyarakat. Oleh karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat.

Saran :

- a) Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental, agar mengetahui seluk beluk dan informasi yang ada dilapangan.
- b) Menjaga dan mematuhi norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
- c) Lebih memperhatikan kembali perihal fasilitas kesehatan masyarakat di Desa Kalibuaya
- d) Lebih memperhatikan kembali kegiatan pembangunan desa, agar terciptanya pembangunan yang merata
- e) Melakukan peng-*updatetan* data yang terdapat pada profil desa berkelanjutan
- f) Menambahkan waktu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020. (2020). *Buku panduan*.
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Masyarakat, L. P. dan P. K. (2020). *Quesioner potensi dan perkembangan desa kkn universitas buana perjuangan karawang profil desa berkelanjutan*.
- Mulyanto, Y. (2020). *Profile Kecamatan Telagasari*. 30, 5–6.
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinegoro). *Jurnal Coopetition*, 8(2), 155–166.
- Rusmana. (2020). *Quesioner potensi dan perkembangan desa kkn universitas buana perjuangan karawang*.

TABEL DAN GAMBAR

Gambar



Gambar 1 : Pemberian Plakat ke Kantor Desa Kalibuaya



Gambar 2 : Pemasangan Banner KKN di depan Kantor Desa Kalibuaya



Gambar 3 : Nampak Kegiatan UMKM 'Angkle' Desa Kalibuaya



Gambar 4 : Situs Sejarah Sumur Awisan Mangkung Desa Kalibuaya